

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan gejala yang mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan terhadap kematian pada lanjut usia, di desa Banyurasa kecamatan Sukahening kabupaten Tasikmalaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologi dengan subjek lanjut usia, metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat fenomena sosial yang unik yang terjadi dari kedua subjek, dimana subjek pertama dan kedua merupakan individu yang sehat dan produktif di masa lanjut usia, serta tergolong individu yang taat beribadah tetapi dengan datangnya kematian menunjukkan respon terhadap kematian yang berbeda. Subjek pertama tidak cemas akan datangnya kematian, subjek kedua tergolong individu yang cemas akan datangnya kematian. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan terhadap kematian: faktor kecemasan terhadap kematian menurut aspek Templer (1970) kecemasan terhadap kematian secara umum, ketakutan akan sakit, pemikiran mengenai kematian membahas, bergantinya waktu dengan kehidupan yang singkat dan ketakutan akan masa depan. Faktor Eksternal kecemasan terhadap kematian terdapat kondisi fisik, usia, olahraga, dan faktor terakhir keluarga, lingkungan, nilai-nilai budaya.

**Kata Kunci:** lanjut usia, kecemasan terhadap kematian dan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan terhadap kematian.

